# BAB V
# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana untuk mengetahui karakteristik masyarakat ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam mengembangkan kampung kreatif berdasarkan tahapan *The Cycle of Urban Creativity* serta bagaimana peran antar *stakeholder* dalam pengembangan Kampung Cibunut. Tahapan-tahapan tersebut adalah tahapan pembentukan ide kreatif, tahapa realisasi ide kreatif, tahap penguatan sistem pendukung, tahap penyediaan ruang basis kreatif, dan evaluasi. Pengembangan yang terjadi pada Kampung Cibunut yaitu melewati kelima tahapan tersebut, namun untuk mencapai satu siklus proses pengembangan kampung kreatif tersebut masih terus dilakukan kegiatan di Kampung Cibunut. Kegiatan-kegiatan seperti pelatihan yang dilakukan pada tahap itu akan selalu dibutuhkan untuk melahirkan produk-produk baru dari masyarakat. Kemudian untuk mendukung berjalannya tahap tersebut diperlukan pelaksanaan tahap penguatan sistem pendukung juga, sehingga kedua tahap tersebut seringkali dilaksanakan bersamaan.

Dimensi waktu yang dibutuhkan untuk dapat terjadinya perubahan dari permukiman kumuh menjadi kampung kreatif terjadi perlahan dari pertama kampung tersebut dibentuk, dinding di sepanjang jalan maupun gang berubah menjadi dinding mural yang memberikan efek berbeda dibandingkan sebelumnya. Warga mulai sedikit demi sedikit mau merawat lingkungannya untuk mendukung program kampung kreatif.

Faktor yang dominan dalam mendukung terbentuknya kampung kreatif adalah para stakeholder atau aktor-aktor yang terlibat di dalam pembentukan kampung kreatif seperti para inisiator dan fasilitator terutama Tini Martini sebagai fasilitator dan edukator di Kampung Cibunut. Karena Tini Martini merupakan perantara dengan pemerintah maupun komunitas-komunitas lain yang membantu keberlangsungan dari kampung kreatif ini.

Pandangan masyarakat terhadap adanya kampung kreatif adalah

membawanya dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya dari mulai lingkungan yang berubah menjadi terlihat lebih rapi, berwarna karena adanya hiasan pada dinding yang di mural. Selain itu berdampak juga pada keseharian anak-anak, remaja, maupun para lansia yang mempunyai ruang untuk melakukan suatu kegiatan bersama yang berawal dari kumpul-kumpul hingga menghasilkan sebuah ide yang dapat menghasilkan produk-produk kreatif.

**Rekomendasi**

Pembentukan kampung kreatif merupakan salah satu bentuk gerakan yang ditunjukan oleh individu maupun komunitas untuk membentuk suatu ruang kreatif di dalam kota. Proses tersebut sekaligus berperan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat perkampungan ditengah kota. Berdasarkan studi kasus ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Inisiator harus selalu melakukan pendampingan kepada masyarkat karena berdampak pada pengembangan ide-ide kreatif dari masyarakat tersebut.
2. Diperlukan sebuah ruang khusus yang diperuntukan untuk sebagai ruang pengembangan kreativitas.
3. Mengenai program dari setiap kampung yang akan digunakan maupun yang sudah dilakukan mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan melihat saat ini masih terdapat keterbatasan data, Sebaiknya dibuat dalam bentuk dokumentasi.
4. Tahapan kampung kreatif ini dapat menjadi contoh model pengembangan kampung-kampung kreatif di tempat lain yang akan dikembangkan sesuai dengan karakter wilayah masing-masing.